

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PRASYARAT GELAR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN PENELITIAN	vi
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
RINGKASAN DISERTASI	xiii
<i>DISSERTATION SUMMARY</i>	xviii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
DAFTAR ISI	xxv
DAFTAR TABEL	xxxiii
DAFTAR GAMBAR	xxxvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxxix
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH	xl

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kajian Masalah	20

1.3 Rumusan Masalah	32
1.3.1 Rumusan Masalah Umum	32
1.3.2 Rumusan Masalah Khusus	32
1.4 Tujuan	33
1.4.1 Tujuan Umum	33
1.4.2 Tujuan Khusus	33
1.5 Manfaat	34
1.5.1 Manfaat Teoritis	34
1.5.2 Manfaat Praktis	34

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sejarah dan Definisi <i>Cyberslacking</i>	36
2.2 <i>Cyberslacking</i> Akademik	37
2.2.1 Pengertian <i>Cyberslacking</i> Akademik	37
2.2.2 Dimensi <i>Cyberslacking</i> Akademik	39
2.2.3 Faktor-Faktor <i>Cyberslacking</i> Akademik	40
2.2.4 Model Penelitian <i>Cyberslacking</i> Akademik	43
2.3 <i>Social Cognition Theory</i> (SCT) dan Perilaku <i>Online</i>	45
2.4 Motivasi pada Konteks Pendidikan	49
2.4.1 Pengertian Motivasi	49
2.4.2 Teori-Teori Motivasi dalam Konteks Pendidikan	51
2.4.3 Motivasi ARCS (<i>Attention, Relevance, Confidence & Satisfaction</i>) pada Konteks Pendidikan	54

2.4.3.1 Pengertian Motivasi ARCS	54
2.4.3.2 Dimensi-Dimensi Motivasi ARCS	57
2.4.3.3 Dimensi Motivasi ARCS <i>Attention</i>	58
2.4.3.4 Dimensi Motivasi ARCS <i>Relevance</i>	59
2.4.3.5 Dimensi Motivasi ARCS <i>Confidence</i>	61
2.4.3.6 Dimensi Motivasi ARCS <i>Satisfaction</i>	62
2.5 <i>Self-Regulation</i>	64
2.5.1 Definisi <i>Self-Regulation</i>	64
2.5.2 Faktor-Faktor <i>Self-Regulation</i>	65
2.6 <i>Media Multitasking Self-Efficacy</i>	67
2.6.1 <i>Media Multitasking</i> dan <i>Attenuation Model of Selective Attention</i>	67
2.6.2 <i>Media Multitasking</i>	71
2.6.3 <i>Media Multitasking Self-Efficacy</i>	72
2.7 <i>Social Media Engagement</i>	73
2.7.1 Pengertian dan Dimensi-Dimensi <i>Social Media Engagement</i>	73
2.7.2 Penelitian - Penelitian <i>Social Media Engagement</i> pada Mahasiswa	74
2.8 Bidang Ilmu	76
2.8.1 Definisi Bidang Ilmu (<i>Disciplinary Differences</i>).....	76
2.8.2 Karakteristik dan Klasifikasi Bidang Ilmu di Perguruan Tinggi	77
2.9 Mahasiswa Strata Satu di Perguruan Tinggi	79
2.9.1 Tahap Perkembangan Mahasiswa dan Penggunaan Media	79
2.9.2 Mahasiswa Sebagai Generasi <i>Digital Natives</i>	81
2.10 Keterkaitan Antar Variabel	86

2.10.1 Pengaruh Motivasi ARCS, <i>Self-Regulation</i> dan <i>Media Multitasking Self-Efficacy</i> terhadap <i>Cyberslacking</i> Akademik Mahasiswa dengan <i>Social Media Engagement</i> sebagai Variabel Mediator di Level Individu	86
2.10.2 Pengaruh <i>Media Multitasking Self-Efficacy</i> terhadap <i>Cyberslacking</i> Akademik Mahasiswa	92
2.10.3 Pengaruh <i>Self-Regulation</i> terhadap <i>Social Media Engagement</i> Mahasiswa	95
2.10.4 Pengaruh <i>Social Media Engagement</i> terhadap <i>Cyberslacking</i> Akademik Mahasiswa	98
2.10.5 Pengaruh <i>Self-Regulation</i> terhadap <i>Cyberslacking</i> Akademik Mahasiswa	101
2.10.6 Pengaruh Motivasi ARCS terhadap <i>Cyberslacking</i> Akademik Mahasiswa	104
2.10.7 Pengaruh <i>Self-Regulation</i> terhadap <i>Cyberslacking</i> Akademik Mahasiswa dengan <i>Social Media Engagement</i> sebagai Variabel Mediator	107
2.10.8 Perbedaan Model <i>Cyberslacking</i> Akademik Mahasiswa ditinjau dari Bidang Ilmu di Level Kelompok	110

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESA PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	114
3.2 Hipotesis Penelitian	117

3.2.1 Level Individu	117
3.2.2 Level Kelompok	117

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Tipe Penelitian	118
4.2 Identifikasi dan Definisi Konseptual Variabel Penelitian	118
4.2.1 Variabel Tergantung	118
4.2.2 Variabel Bebas	119
4.2.3 Variabel Mediator	120
4.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	121
4.3.2 Definisi Operasional Variabel Tergantung	121
4.3.3 Definisi Operasional Variabel Bebas	121
4.3.3.1 Motivasi ARCS (<i>Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction</i>)	121
4.3.3.2 <i>Self-Regulation</i>	122
4.3.3.3 <i>Media Multitasking Self-Efficacy</i>	123
4.3.3.4 Bidang Ilmu	123
4.3.4 Definisi Operasional Variabel Mediator	123
4.4 Subjek Penelitian	124
4.5 Teknik Pengumpulan Data	126
4.6 Instrumen Penelitian	126
4.6.1 <i>Cyberslacking</i> Akademik	126
4.6.2 Motivasi ARCS	127
4.6.3 <i>Self-Regulation</i>	128

4.6.4 <i>Media Multitasking Self-Efficacy</i>	130
4.6.5 <i>Social Media Engagement</i>	131
4.7 Adaptasi Alat Ukur	132
4.7.1 Tahap Prakondisi (<i>Pre-Condition</i>)	133
4.7.2 Tahap Pengembangan Tes (<i>Test Development</i>)	133
4.7.2.1 Validitas Konvergen	136
4.7.2.2 Validitas Diskriminan	139
4.8 Teknik Analisis Data	141

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1 Pelaksanaan Penelitian	142
5.2 Hasil Penelitian	144
5.2.1 Data Deskriptif Subjek Penelitian	144
5.2.2 Kategorisasi Subjek pada Skor Total Skala Variabel Penelitian	156
5.2.3 Model Pengukuran	168
5.2.3.1 <i>Cyberslacking</i> Akademik	168
5.2.3.2 Motivasi ARCS	171
5.2.3.3 <i>Self-Regulation</i>	174
5.2.3.4 <i>Media Multitasking Self-Efficacy</i>	175
5.2.3.5 <i>Social Media Engagement</i>	176
5.2.3.6 Validitas Konvergen Instrumen Penelitian	178
5.2.3.7 Validitas Diskriminan Instrumen Penelitian	179
5.2.3.8 Reliabilitas Instrumen Penelitian	180

5.2.4 Model Struktural	181
5.2.4.1 Level Individu	182
5.2.4.1.1 Model Struktural	182
5.2.4.1.2 Uji Hipotesis Level Individu	186
5.2.4.2 Level Kelompok	188
5.2.4.2.1 Model Struktural	188
5.2.4.2.2 Uji Hipotesis Level Kelompok	197

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Pembahasan	199
6.1.1 Pengaruh Motivasi ARCS, <i>Self-Regulation</i> dan <i>Media Multitasking Self-Efficacy</i> terhadap <i>Cyberslacking</i> Akademik dengan <i>Social Media Engagement</i> Sebagai Variabel Mediator di Level Individu	202
6.1.2 Perbedaan Model <i>Cyberslacking</i> Akademik Mahasiswa ditinjau dari Bidang Ilmu di Level Kelompok	218
6.1.3 Pengaruh <i>Media Multitasking Self-Efficacy</i> terhadap <i>Cyberslacking</i> Akademik Mahasiswa	226
6.1.4 Pengaruh <i>Self-Regulation</i> terhadap <i>Social Media Engagement</i> Mahasiswa	233
6.1.5 Pengaruh <i>Social Media Engagement</i> terhadap <i>Cyberslacking</i> Akademik Mahasiswa	238

6.1.6 Pengaruh <i>Self-Regulation</i> terhadap <i>Cyberslacking</i> Akademik	
Mahasiswa	243
6.1.7 Pengaruh Motivasi ARCS terhadap <i>Cyberslacking</i> Akademik	
Mahasiswa	249
6.1.8 Pengaruh <i>Self-Regulation</i> terhadap <i>Cyberslacking</i> Akademik	
Mahasiswa dengan <i>Social Media Engagement</i>	
sebagai Variabel Mediator	256
6.2 Temuan Baru	261
6.3 Implikasi Temuan	264
6.3.1 Implikasi Teoritik	264
6.3.2 Implikasi Praktik	267
6.4 Keterbatasan Penelitian	269
BAB VII KESIMPULAN	
7.1 Kesimpulan	271
7.2 Saran	274
DAFTAR PUSTAKA	278
LAMPIRAN	295

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. <i>Blueprint Skala Cyberslacking Akademik</i> (Akbulut et al., 2016)...	127
Tabel 4.2. <i>Blueprint Skala Motivasi ARCS</i> (Keller, 2010)	128
Tabel 4.3. <i>Blueprint Self-Regulation Scale</i> (Schwarzer et al., 1999)	129
Tabel 4.4. <i>Blueprint Skala Social Media Engagement</i> (Alt, 2015)	131
Tabel 5.1. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	145
Tabel 5.2. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Usia	145
Tabel 5.3. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Fakultas	146
Tabel 5.4. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Tahun Angkatan	147
Tabel 5.5. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Tempat Tinggal	147
Tabel 5.6. Durasi Waktu Subjek Melakukan <i>Cyberslacking</i> Akademik Setiap Pertemuan Perkuliahan.....	148
Tabel 5.7. Jenis Akses Internet Mahasiswa Saat <i>Cyberslacking</i> Akademik ...	148
Tabel 5.8. Alasan Subjek Melakukan <i>Cyberslacking</i> Akademik	150
Tabel 5.9. Metode Pengajaran Dosen Saat Mahasiswa <i>Cyberslacking</i> Akademik	151
Tabel 5.10. Tindakan Dosen Ketika Subjek Melakukan <i>Cyberslacking</i> Akademik	152
Tabel 5.11. Persepsi Subjek pada Tindakan Dosen yang Menegur Mahasiswa yang Melakukan <i>Cyberslacking</i> Akademik	152

Tabel 5.12. Waktu Akses Media Sosial Subjek per Hari	153
Tabel 5.13. Aplikasi Media Sosial yang Digunakan Subjek	153
Tabel 5.14. Aktivitas Media Sosial yang Paling Sering Dilakukan Subjek	154
Tabel 5.15. Indeks Prestasi Akademik Subjek Penelitian	155
Tabel 5.16. Rumus Kategorisasi Berdasarkan Skor Skala (Azwar, 2014)	156
Tabel 5.17. Kategorisasi Subjek pada Skala <i>Cyberslacking</i> Akademik	156
Tabel 5.18. Kategorisasi Subjek pada Dimensi <i>Sharing</i> Skala <i>Cyberslacking</i> Akademik	157
Tabel 5.19. Kategorisasi Subjek pada Dimensi <i>Shopping</i> Skala <i>Cyberslacking</i> Akademik	157
Tabel 5.20. Kategorisasi Subjek pada Dimensi <i>Real Time Updating</i> Skala <i>Cyberslacking</i> Akademik	158
Tabel 5.21. Kategorisasi Subjek pada Dimensi <i>Access Online Content</i> Skala <i>Cyberslacking</i> Akademik	158
Tabel 5.22. Kategorisasi Subjek pada Dimensi <i>Gaming</i> Skala <i>Cyberslacking</i> Akademik	159
Tabel 5.23. Kategorisasi Subjek pada Skala ARCS	159
Tabel 5.24. Kategorisasi Subjek pada Dimensi <i>Attention</i> Skala ARCS	160
Tabel 5.25. Kategorisasi Subjek pada Dimensi <i>Relevance</i> Skala ARCS	161
Tabel 5.26. Kategorisasi Subjek pada Dimensi <i>Confidence</i> Skala ARCS	161
Tabel 5.27. Kategorisasi Subjek pada Dimensi <i>Satisfaction</i> Skala ARCS	162
Tabel 5.28. Kategorisasi Subjek pada Skala <i>Self-Regulation</i>	163

Tabel 5.29. Kategorisasi Subjek pada Skala <i>Self-Regulation</i> dan Skala <i>Cyberslacking</i> Akademik	164
Tabel 5.30. Kategorisasi Subjek pada Skala <i>Media Multitasking Self-Efficacy (MMSE)</i>	165
Tabel 5.31. Kategorisasi Subjek pada Skala <i>Social Media Engagement</i>	165
Tabel 5.32. Kategorisasi Subjek pada Dimensi <i>Social Engagement</i> pada Skala SME	166
Tabel 5.33. Kategorisasi Subjek pada Dimensi <i>News Engagement</i> pada Skala SME	167
Tabel 5.34. Kategorisasi Subjek pada Dimensi <i>Commercial Engagement</i> pada Skala SME	167
Tabel 5.35. <i>Factor Loading</i> Skala <i>Cyberslacking</i> Akademik	169
Tabel 5.36. <i>Factor Loading</i> Skala Motivasi ARCS	172
Tabel 5.37. <i>Factor Loading</i> Skala <i>Self-Regulation</i>	174
Tabel 5.38. <i>Factor Loading</i> Skala <i>Media Multitasking Self-Efficacy</i>	175
Tabel 5.39. <i>Factor Loading</i> Skala <i>Social Media Engagement</i>	177
Tabel 5.40. Nilai AVE dan CR Instrumen Penelitian	178
Tabel 5.41. Perbandingan Nilai AVE dan R ² antar Konstruk Skala <i>Cyberslacking</i> Akademik	180
Tabel 5.42. Nilai CR dan Reliabilitas ω <i>Omega McDonalds</i> Instrumen Penelitian	181
Tabel 5.43. Persamaan Struktural Model <i>Cyberslacking</i> Akademik Mahasiswa	182

Tabel 5.44. Rangkuman *Direct, Indirect* dan *Total Effect* Model Struktural

Cyberslacking Akademik Mahasiswa (N = 1485) 185

Tabel 5.45. Persamaan Struktural Model *Cyberslacking* Akademik

Mahasiswa Bidang Ilmu Eksakta (N = 647) 191

Tabel 5.46. Rangkuman *Direct, Indirect* dan *Total Effect* Model Struktural

Cyberslacking Akademik Mahasiswa

Bidang Ilmu Eksakta (N = 647) 192

Tabel 5.47. Persamaan Struktural Model *Cyberslacking* Akademik

Mahasiswa Bidang Ilmu Non Eksakta (N = 838) 196

Tabel 5.48. Rangkuman *Direct, Indirect* dan *Total Effect* Model Struktural

Cyberslacking Akademik Mahasiswa Bidang Ilmu

Non Eksakta (N = 838) 196

Tabel 5.49. Rangkuman Pengaruh Antar Variabel Model

Cyberslacking Akademik Mahasiswa Ditinjau dari

Bidang Ilmu Eksakta dan Non Eksakta 197

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model <i>Cyberslacking</i> menurut Prasad et al. (2010)	44
Gambar 2.2. Model <i>Cyberslacking</i> menurut Gökçearslan et al., (2016)	44
Gambar 2.3. Bagan <i>Social Cognition Theory (SCT)</i>	46
Gambar 2.4. <i>Attenuation Model of Selective Attention</i> (Goldstein, 2019)	69
Gambar 3.1. Bagan Kerangka Konseptual Model <i>Cyberslacking Akademik</i> pada Mahasiswa	114
Gambar 4.1. Analisis <i>G-Power</i> untuk Jumlah Sampel Minimal	125
Gambar 5.1. Uji CFA Skala <i>Cyberslacking</i> Akademik	170
Gambar 5.2. Uji CFA Skala Motivasi ARCS	173
Gambar 5.3. Uji CFA Skala <i>Self-Regulation</i>	174
Gambar 5.4. Uji CFA Skala <i>Media Multitasking Self-Efficacy</i>	176
Gambar 5.5. Uji CFA <i>Social Media Engagement</i>	177
Gambar 5.6. Model Struktural <i>Cyberslacking</i> Akademik Mahasiswa <i>Standardized Loading</i> (N = 1485)	183
Gambar 5.7. Model Struktural <i>Cyberslacking</i> Akademik Mahasiswa <i>T-Values</i> (N = 1485)	184
Gambar 5.8. Model Struktural <i>Cyberslacking</i> Akademik <i>Standardized Loading</i> Bidang Ilmu Eksakta (N = 647)	189
Gambar 5.9. Model Struktural <i>Cyberslacking</i> Akademik <i>T-Values</i> Bidang Ilmu Eksakta (N=647)	190

Gambar 5.10. Model Struktural *Cyberslacking* Akademik *Standardized*

Loading Bidang Ilmu Non Eksakta (N = 838)193

Gambar 5.11. Model Struktural *Cyberslacking* Akademik

T-Values Bidang Ilmu Non Eksakta (N = 838)194

Gambar 6.1. Model Akhir *Cyberslacking* Akademik Mahasiswa199

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sertifikat Etik	296
Lampiran 2. Angket Penelitian	298

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

1. ARCS : *Attention, Relevance, Confidence and Satisfaction*
2. SR : *Self-Regulation*
3. SME : *Social Media Engagement*
4. MMSE : *Media Multitasking Self-Efficacy*
5. Wi-fi : *Wireless network protocols / jaringan internet nirkabel*
6. *Smartphone* : telepon seluler yang dapat digunakan untuk akses internet
7. *Gadget* : peralatan elektronik berupa laptop, telepon pintar, komputer tablet dan peralatan lainnya yang dapat digunakan untuk akses internet
8. SCT : *Social Cognition Theory*
9. *Chatting* : berbincang dengan orang lain menggunakan aplikasi media sosial